
**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA
ENGLISH VOCABULARY CARD PADA SISWA KELAS VII di SMP NEGERI 2
BERASTAGI**

Yessica Elisabeth Sinabariba¹, Witaren Laia² ¹Prodi Pendidikan Bahasa
Inggris, Universitas Quality Berastagi

²Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Quality Berastagi

Email : yesicasilalahi29@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris melalui media *English Vocabulary Card* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Berastagi. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berupa kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru kelas. Sumber data yang digunakan adalah informasi dari narasumber yaitu guru kelas VII, hasil pengamatan proses pembelajaran dengan media pembelajaran *English Vocabulary Card*, dan dokumen resmi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Untuk menguji validitas data penulis menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai keterampilan berbicara siswa pada suatu siklus dengan siklus sebelumnya dan analisis kritis yaitu mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa selama pembelajaran. Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai Pada siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 46. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat 86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran media *English Vocabulary Card* dapat meningkatkan meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Berastagi.

Kata kunci: Minat Belajar; Bahasa Inggris; Media; English Vocabulary Card

Abstract

The purpose of this study is to improve interest in learning English through English Vocabulary Card media in grade VII students at SMP Negeri 2 Berastagi. This research used Classroom Action Research Method. It was collaboration between the researcher and the class The data sources of the research were informant, that is, the class teacher of the students in Grade VII, the result of observation on the learning process with the cooperative learning media of English Vocabulary Card, and official documents. The data of the research were gathered through observation, in-depth interview, and test of achievement. The validity of the data was tested by using a data source triangulation and a method triangulation. The data were then analyzed by using a descriptive comparative method by comparing the speaking of skill of the students between the cycles by using a critical analysis, that is, by revealing the strengths and weaknesses of the class teacher and students during the learning process. The research process consisted of two cycles, and each cycle comprised four phases, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. Based on the results of the research, the average grade score in the first cycle reached 46. In cycle II, the average grade of the class increased by 86. Thus, it can be concluded that the English Vocabulary Card media learning media can increase the interest in learning English in grade VII students at SMP Negeri 2 Berastagi.

Keywords: Interest in Learning; English Language; Media; English Vocabulary Card

I. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sangat berpengaruh yang besar terhadap kehidupan. Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari antar manusia yang bertujuan untuk menyampaikan pesan. Komunikasi akan terlaksana dengan baik jika menggunakan Bahasa yang baik pula. Mata pelajaran Bahasa tidak ditujukan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, karena yang dipahami adalah Bahasa hanya sebagai alat komunikasi. Menurut Hidayah, dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sudah mendunia dan dipelajari di berbagai negara di dunia, termasuk Negara Indonesia. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, menguasainya sangatlah penting. Menyadari akan pentingnya bahasa Inggris di masa depan, pembelajaran bahasa Inggris harus diperkenalkan di sekolah sedini mungkin. Dalam belajar bahasa Inggris, siswa harus menguasai kosakata. Kosakata adalah bagian penting dari bahasa. Beberapa tahun terakhir ini, bahasa Inggris telah diajarkan di SMP Negeri 2 Berastagi. Saat belajar bahasa Inggris, siswa ditempatkan pada level yang paling bawah yang hanya mencakup kosakata, tata bahasa, dan lain-

lain. Tujuannya adalah untuk melatih siswa agar mampu mendengarkan, membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Berastagi dalam memahami kosa kata masih sangat kurang, karena guru hanya mengajar melalui metode ceramah, apalagi media yang digunakan sangat minim. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih efektif adalah dengan menggunakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran maka, pembelajaran bahasa Inggris akan memudahkan guru dalam penyampaian materi dan proses pembelajaran akan semakin mudah dan efektif, siswa pun akan bersemangat dalam belajar, ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu alat pembelajaran adalah kartu media. *English Vocabulary Card* adalah salah satu alat bantu pengajaran yang berupa cetak. *English Vocabulary Card* berisi gambar (benda, binatang, dll) yang dapat mendidik siswa dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu ini merupakan petunjuk atau petunjuk bagi siswa untuk memberikan jawaban yang baik. Dan kartu dapat digunakan untuk belajar

bahasa Inggris. *English Vocabulary Card* ini cukup efektif, mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya yang besar. Tempat kartu bahan bekas sangat mudah didapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pemegang kartu dapat membuat anak aktif dan belajar sambil bermain.

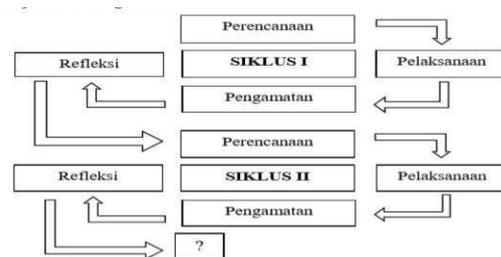
Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media *English Vocabulary Card* dapat meningkatkan minat elajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMPN Negeri 2 Berastagi?

Pendekatan Pemecahan Masalah pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran Vocabulary Card. Media pembelajaran ini dianggap dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII di SMP Negeri Berastagi .

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistimatis refleksi terhadap barbagai aksi dan tindakan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan kelas ini akan

dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2020:137) “Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi”. Adapun desain dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Suharsimi Arikunto (2020:137)

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka dalam desain penelitian ini memiliki tahapan seperti yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2020:137). Secara garis besar terdapat 4 tahapan yang dilalui dalam melaksanakan PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Disajikan dalam bagan berikut ini.

1. Perencanaan (Planning) adalah ,menetapkan kelas penelitian, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , mempersiapkan materi pelajaran yang akandisampaikan kepada peserta didik, menyusun skenario

- pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, menyusun alat evaluasi berupa instrumen tes dan lembar observasi untuk mengetahui pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa SDN 104219 Tanjung Anom
2. Pelaksanaan tindakan adalah Penyajian kelas (*Class Presentations*), belajar dalam kelompok (*Teams*), permainan (*Game*), pertandingan (*Tournament*) dan penghargaan kelompok (*Team Recognition*).
 3. Observasi Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi ini dilakukan dalam pengumpulan data dalam proses pembelajaran Kegiatan ekonomi di Indonesia maka dapat dilihat atau dilaksanakan observasi berkenaan dengan daya serap peserta didik. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi ini peneliti akan dibantu dan akan bekerja sama dengan guru pengamat dari luar (teman sejawat).
 4. Refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, yang pada

akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki dalam siklus selanjutnya.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian media English vocabulary card ini melalui beberapa langkah, langkah pertama yaitu melakukan observasi dan wawancara dengan Guru kelas VII Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Berastagi. Hasil dari observasi dan wawancara peneliti datang langsung ke sekolah tersebut dan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris kelas VII

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan minat belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media *English Vocabulary Card* baik pada kegiatan guru maupun kegiatan siswa.

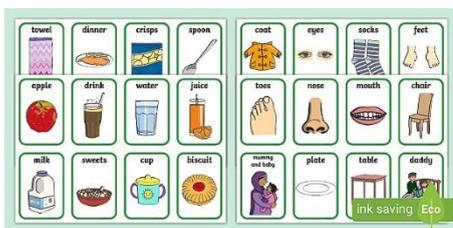
Dari hasil implementation (implementasi) yang dilakukan peneliti dengan uji coba kelompok kecil dengan 23 siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi diperoleh bahwa produk media English vocabulary card sebesar 91% dengan kriteria sangat layak berdasarkan teori Sugiyono dengan persentase antara 75-89. Hasil dari pertanyaan angket yang telah diisi oleh siswa sebagai responden ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dan siswa merasa senang saat menggunakan media English vocabulary card. Berdasarkan dengan hasil dari

pertanyaan aktivitas 2 yang ada di LKS diperoleh pre-test mendapatkan nilai rata-rata 46 dan post-test mendapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 86 hal ini dapat disimpulkan dengan menggunakan media English vocabulary card minat belajar siswa menjadi tinggi.

Adapun dari hasil evaluation (evaluasi) yang dilakukan terhadap minat belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media English vocabulary card siswa lebih tertarik dalam belajar Bahasa Inggris.

Dengan media English vocabulary card yang digunakan oleh peneliti ini berarti menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pre-test mendapatkan nilai rata-rata 46 dan post-test mendapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 86.

PRE-TEST



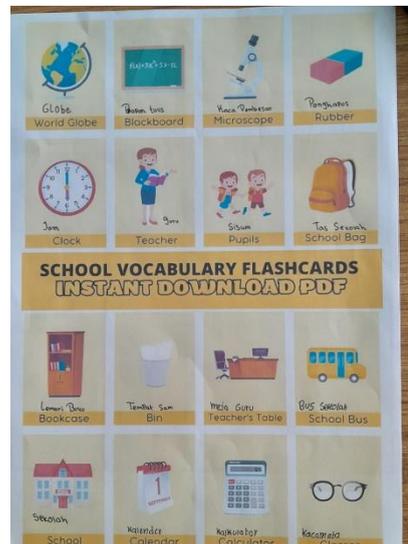
POST TEST



PRE-TEST



POST-TEST



Gambar 1 Hasil dari Pre-test dan Post-Test siswa

Berdasarkan gambar diatas bahwa penggunaan media English Vocabulary Card dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Berastagi. Hal ini dapat dilihat bahwa pada hasil rata-rata post-test siswa sebesar 86 dapat menerjemahkan vocabulary ke dalam Bahasa Indonesia. Media English Vocabulary Card juga membuat siswa tertarik dalam mempelajari Bahasa Inggris karena terdapat

gambar sebagai panduan bagi siswa dalam menambah kosa kata(vocabulary).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media English Vocabulary Card dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi. Peningkatan minat belajar tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata pada setiap siklus. Pada pre-test mendapatkan nilai rata-rata 46 dan post-test mendapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 86.

Saran

Setelah mendapat kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru kelas VII, diharapkan dapat menggunakan media English Vocabulary Card dengan materi, sehingga kegiatan belajar mengajar efektif, efisien dan menyenangkan.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan bersemangat dalam

mengikuti proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010 Depdiknas, 2004 Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2020. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aswan Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014).
- Choerul Anwar Badruttamam, Dwi Rosyidatul Kholidah, and Khofifah, "Pengembangan Media Puzzle Mufrodad Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1," *IBTIDA'*, 2021, <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i2.227>.
- Jannah Fathur. 2022. Media Gambar. Jakarta: Gramedia
- Hidayah, Nurul. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Muhammad Arief Rachmadhan, Aditia Eska Wardana, and Luthfi Hamdani Maula, "Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media English Vocabulary Card," *Jurnal Perseda III*, no. 1 (2020): 47–53.